

tempat berinteraksi bagi seseorang yang akhirnya akan mempengaruhi pola pikir dan tingkah laku seseorang.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Setelah data terkumpul dan dianalisis melalui perhitungan analisis dalam bab V, maka dari analisis uji menunjukkan  $t_{hitung} = 8,527$  dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 1,6683$ . Karena  $t_{hitung} = 8,527 > t_{tabel} = 1,6683$  berarti korelasi antara variabel X dan Variabel Y “signifikan” pada taraf 5%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tingkat signifikansi 5% yang penulis temukan, maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Atau dengan kata lain hipotesis yang penulis ajukan bahwa “popularitas da’i berhubungan dengan minat mad’u untuk

mengikuti kegiatan tabligh di majelis taklim desa Kluwut kecamatan Bulakamba kabupaten Brebes” terbukti.

## **6.2 Limitasi**

Dalam penyusunan skripsi ada beberapa faktor yang harus kita perhatikan, bahwa dalam penelitian pasti ada kendala dan hambatan diantaranya sebagai berikut:

### **a. Faktor Biaya**

Faktor biaya bukan menjadi faktor satu-satunya yang menjadi hambatan dalam penelitian, namun biaya ini menjadi faktor pendorong untuk menyukseskan penelitian. Sehingga peneliti menyadari bahwa dengan biaya minim akan menghambat penelitian.

### **b. Faktor penerjemahan hasil penelitian**

Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penelitian masih terdapat kekurangan dan kelemahan khususnya dalam penerjemahan hasil penelitian yang berupa angka-angka yang dijabarkan dalam bentuk deskriptif, serta pemahaman dan penjabaran terhadap rumus-rumus yang digunakan dalam penelitian yang sebelumnya belum dipahami oleh penulis.

Namun demikian penulis tetap berusaha semaksimal mungkin untuk bisa menjadikan hasil analisis yang berupa angka-angka pada bidang metodologi seperti pada pengolahan analisis data dengan menggunakan rumus-rumus yang sesuai dengan jenis data yang digunakan mampu memberikan ketepatan hasil yang diperoleh. Untuk

peneliti yang akan datang, yang akan meneliti bidang yang sama, agar lebih berhati-hati dalam menggunakan metodologi penelitian serta rumus-rumus yang akan digunakan. Khususnya dalam menganalisis data perlu ketelitian yang mendalam agar data yang diperoleh merupakan data yang akurat.

c. Faktor waktu dan tempat penelitian

Dalam penelitian waktu juga memegang peranan penting, hal ini karena penulis menyadari bahwa dalam melakukan penelitian benar-benar sangat menyita waktu. Tidak hanya dalam melakukan penelitian namun dalam proses pengolahan data pun sangat menyita waktu.

Selain faktor waktu, faktor tempat juga menjadi hambatan tersendiri bagi penulis, karena mengingat jarak lokasi penelitian yang cukup jauh dengan lokasi tempat tinggal penulis.

Meskipun banyak kendala dan hambatan dalam melakukan penelitian tentang hubungan popularitas da'i dengan minat mad'u untuk mengikuti kegiatan tabligh di desa Kluwut kecamatan Bulakamba kabupaten Brebes, namun penulis berusaha menyelesaikan dengan baik. Oleh karena itu kepada para peneliti yang akan datang agar lebih fokus dan memberikan batasan-batasan yang jelas terhadap objek penelitian sehingga hasil yang didapat tidak melenceng dari hasil yang diharapkan.

### **6.3. Saran-Saran**

Dalam kehidupan di dunia ini manusia selain menjalin hubungan dengan Allah SWT (*hablum minallah*) harus juga menjalin hubungan dengan manusia lainnya (*hablum minannas*). Antara individu yang satu dengan individu yang lain harus saling mengingatkan dalam hal kebaikan. Salah satunya adalah dengan memberikan saran. Saran ini merupakan sesuatu yang penting yang kita berikan atau kita terima dan sangat berarti untuk mampu mengintrospeksi diri seseorang yang dijadikan sebagai pendorong untuk menjalani kehidupan ini. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis memberikan saran kepada pihak-pihak terkait, khususnya peneliti yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian sejenis, dengan rincian sebagai berikut:

1. Kepada desa Kluwut

Melihat keadaan monografis desa Kluwut yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan, hendaklah untuk lebih diberi motivasi untuk dapat ikut dalam acara majelis taklim. Selain itu keberadaan majelis taklim hendaklah diberi dukungan penuh dari anggota kelurahan setempat sehingga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di majelis taklim dapat berjalan lancar.

2. Kepada para ketua majelis taklim

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang semakin pesat. Ilmu pengetahuan tidak hanya didapatkan melalui jalur formal namun jalur non formal pun mampu memberikan ilmu dan pengetahuanyang bermanfaat bagi manusia, salah satunya yaitu dengan adanya majelis taklim.

Oleh karena itu, kepada ketua sing-masing majelis taklim hendaklah mulai mengembangkan dan berani merubah sistem atau metode yang ada dalam majelis taklm dengan metode yang memang disenangi oleh masyarakat sekarang ini. Selain itu, masing-masing ketua majelis taklim harus mampu membuat variasi terhadap konsep penyelenggaraan kegiatan-kegiatannya agar tidak terskesan monoton.

3. Kepada pencinta ilmu pengetahuan

Kepada para pencinta ilmu pengetahuan khususnya kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, hendaklah mampu memberikan penjelasan yang lebih detail dan mendalam terhadap apa yang diteliti sehingga diharapkan mampu memunculkan ide-ide baru yang dapat menambah ilmu pengetahuan.

4. Kepada masyarakat

Kepada masyarakat secara umum yang akan mengikuti kegiatan dakwah dalam bentuk apapun hendaklah lebih mengutamakan tentang apa yang isi dari materi dakwahnya daripada siapa pendakwahnya. Namun demikian kepopularitasan da'i memang penting, namun masyarakat juga harus melihat sifat, sikap dan tingkah laku seorang yang akan berdakwah.

Popularitas bukan hal utama yang dijadikan pendorong masyarakat untuk mengikuti kegiatan tabligh, namun kredibilitas dan tingkah laku seorang da'i yang mencerminkan kepribadian yang islami

itulah yang harus dijadikan pendorong utama masyarakat untuk mengikuti kegiatan tabligh.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Ancok, Jamaludin & Fuad Nashori Suroso. 1995. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer : Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi Cetakan IV)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.